

## DAFTAR PUSTAKA

1. M. C.A. *Stunting dan Masa Depan Indonesia*.2013.Diakses tanggal 25 September 2018, dari mca-indonesia: <http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/Backgrounder-Stunting-ID.pdf>
2. RISKESDAS. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013.
3. RI, S. J. *Anak dengan Gizi Baik Menjadi Aset dan Investasi Bangsa di Masa Depan*. 2010. Diakses tanggal 25 September 2018, dari Kemenkes: <http://www.depkes.go.id/article/view/1346/anak-dengan-gizi-baik-menjadi-aset-dan--investasi-bangsa-di-masa-depan.html>
4. Hidayat, M. S., & Pinatih, G. N. *Prevalensi Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Karangasem*. E-Jurnal Medika Vol 6 No 7,1-5.2017. Diakses tanggal 28 September 2018.
5. Supriasa N. D, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2012.
6. S, W. K., Ibrahim, I. A., & Damayati, D. S. *Hubungan Asupan Zat Gizi dan Penyakit dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Media Gizi Pangan Vol. XVIII Edisi 2 , 70-77.2014. Diakses tanggal 27 September 2018.
7. Anindita, P. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting Pada Balita Usia 6-35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP,617-626. 2012. Diakses tanggal 27 September 2018.
8. BAPPENAS. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Jakarta: Bappenas. 2011.
9. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018*, Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. 2018.
10. Marimbi, H. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
11. Almatsier, S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
12. Budiyanto MAK. *Dasar Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Pres; 2004. P. 40-41
13. Permenkes RI No 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia diakses tanggal 30 September 2018. <http://gizi.depkes.go.id/download/Kebijakan%20Gizi/Tabel%20AKG.pdf>
14. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran: Jakarta. 2015.
15. Alimul Hidayat, A.Aziz. *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*.Jakarta: Salemba Medika. 2005.
16. Aditianti. *Faktor Determinan Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Indonesia*. Tesis. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. 2010.

17. Sirajuddin, Surmita & Astuti, T. *Survey Konsumsi Pangan*. (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018).
18. Supriasa, I. D. N., Bakri, B. & Fajar, I. *Penilaian Status Gizi*. (Penerit Buku Kedokteran EGC, 2013).
19. Castell, G. S., Serra-majem, L. & Ribas-barba, L. What and how much do we eat ? 24-hour dietary recall method. 31, 46–48 (2015).
20. Eyes, H., Jiang, Y. & Mhurchu, C. N. Use of Household Supermarket Sales Data to Repeat 24-Hour Dietary Recalls. *Am. Diet. Assoc.* 110, 106–110 (2010).
21. Sastroasmoro, Sudigdo. *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara. 2011.
22. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
23. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak diakses tanggal 30 September 2010. <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/11/buku-sk-antropometri-2010.pdf>
24. Zhang J, Shi J, Himes JH, Du Y, Yang S, Shi S, Zhang J. Undernutrition status of children under 5 years in Chinese rural areas - data from the National Rural Children Growth Standard Survey. *Asia Pasific J Clin Nutrition* 2011; 20(4): 584-592. Available form <http://apjcn.nhri.org.tw/server/APJCN/20/4/584.pdf>. Diakses 14 Juni 2017.
25. Anugraheni HS, Kartasurya MI. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of Nutrition College* 2012; 1(1): 30-37. Available form <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>. Diakses 15 Juni 2019.
26. Amin NA, Julia M. Faktor Sosiodemografi dan Tinggi Badan Orang Tua serta Hubunganya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* 2014; 2(3): 170-177. Available form <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/299/271>. Diakses 22 Desember 2016.
27. Yablonski GG, Phillip M. Nutritionally-Induced Catch Up Growth. *Nutrients* 2015; 7: 517-551. Available form [www.mdpi.com/journal/nutrients](http://www.mdpi.com/journal/nutrients). Diakses 14 Juni 2017.
28. Azmy dan Mundiastuti. Konsumsi Zat Gizi pada Balita *Stunting* dan Non-*Stunting* di Kabupaten Bangkalan. Published online: 28-9-2018. doi: 10.20473/amnt.v2.i3.2018.292-298; 2018.
29. Muchlis, N., Hadju, V. & Jafar, N. Hubungan Asupan Energi dan Protein Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Tamamaung. 1–8 ;2007.
30. Nagari, R. K. & Nindya, T. S. Tingkat Kecukupan Energi , Protein Dan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia 6-8 Tahun. *Amerta Nutr* 1, 189–197;2017.
31. Gibney, M. J., Barrie M. Margetts., John M. Kearney, & Lenore Arab. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Alih bahasa Andry Hartono. Jakarta: EGC; 2010.
32. Almatsier, S. *Prinsip Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama ; 2004.

33. Adani dan Nindya. Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan non Stunting. *Amerta Nutr* (2017) 46-51; 2017.
34. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta; 2013.
35. Stephenson, K. et. Al. Consuming Cassava As. A. Staple Food Places Children 2-5 Years Old at Risk For Inadequate Protein Intake, an observational Study In Kenya and Nigeria. *Nutrition Jurnal*, 9 : 9; 2010.
36. Sari EM, Juffrie M, Nurani N, Sitaresmi MM. Protein, calcium and phosphorus intake of stunting and non stunting children aged 24-59 months. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2016; 12(4): 152-159. Available form <https://journal.ugm.ac.id/jgki/article/viewFile/23111/15588>. Diakses 14 Juni 2017.
37. UNICEF. *Improving child nutrition: The achievable imperative for global progress. Division of Communication, UNICEF* ;2013. doi:978-92-806-4686-3
38. Bishwakarma, R. Spatial Inequality in Child Nutrition in Nepal : *Implications of Regional Context and Individual/Household Composition*. University of Maryland;2011.
39. Damayanti, D. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. (EGC, 2017).
40. Sulistianingsih, A. & Yanti, D. A. M. Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek ( Stunting ). *Dunia Kesehat*. 5, 71–75.2013.